



## Nyamuk Ber-Wolbachia Efektif Tekan DBD

JOGJA, Radar Jogja - Pelepasan nyamuk ber-Wolbachia terus diperluas untuk mengurangi kasus demam berdarah dengue (DBD). Sebab, upaya ini terbukti efektif mampu menghambat dan menekan kasus DBD.

Peneliti Utama World Mosquito Program (WMP) Jogja Adi Utarini mengatakan, teknologi Wolbachia yang terbukti efektif menghambat replikasi virus dengue di dalam tubuh nyamuk aedes aegypti. "Kami perlu sebarannya ke wilayah yang belum mendapat nyamuk ber-Wolbachia," katanya kemarin (18/11).

Penelitian selama tiga tahun ini telah menunjukkan hasil efikasi Wolbachia, bahwa Wolbachia efektif menurunkan 77 persen kejadian dengue di area intervensi dibandingkan dengan di area pembanding. Meskipun di Kota Jogja sendiri sudah mendapatkan intervensi teknologi Wolbachia yang efektif menurunkan dengue. Namun masyarakat masih perlu waspada. Sebab dimusim penghujan biasanya terjadi kenaikan populasi nyamuk. Ditambah dengan fenomena La Nina di bulan November yang berpengaruh terhadap tingginya curah hujan di Indonesia. "Karena dimusim penghujan, banyak genangan air yang bisa menjadi tempat berkembang biaknya jentik nyamuk. Ini perlu juga dari aspek manusianya men-

cegah dengue dengan menjalankan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat yaitu asupan gizi yang seimbang, olah raga rutin, dan istirahat yang cukup," tambah Entomology Team Leader, WMP Jogja, Warsito Tantowijoyo.

Sementara itu, Kepala Bidang Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit Dinas Kesehatan Kota Jogja, Yudiria Amelia mengatakan, memasuki musim penghujan ini mengugaskan puskesmas-puskesmas untuk melakukan sosialisasi kepada masyarakat agar lebih waspada terhadap dengue. "Kami juga bersurat kepada Camat dan Lurah melalui Surat Edaran yang dikeluarkan oleh Wali Kota atau Sekda, menghimbau gerakan PSN" katanya.

Pun dia menghimbau kepada masyarakat, jika ada gejala DBD atau Covid-19 langsung datang ke fasilitas kesehatan terdekat agar mendapat tindakan medis segera. Selain itu, juga perlu tetap menjalankan protokol kesehatan 4M Covid-19 yaitu memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menghindari kerumunan. Dan juga 4M DBD yaitu mengurus, menutup, mengubur, dan Memantau tempat-tempat yang berpotensi menjadi tempat berkembang biak nyamuk.

"Dari Januari 2020 sampai per hari ini ada 282 kasus DBD di kota. Ini juga tidak ada yang sampai meninggal dunia," imbuhnya. (wia/pr/ab)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Desember 2020  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005